

POLEMIK PENGUMUMAN SKD, ORI SULTRA SURATI SEKDA DAN PLT KEPALA BKPSDM MUNA

Selasa, 04 Desember 2018 - Aan Andrian

PUBLIKSATU.COM, MUNA - Polemik dirubahnya format lampiran pengumuman nilai hasil Seleksi Kompetensi Dasar (SKD) CPNS Muna yang dikeluarkan Panselnas oleh BKPSDM mendapat perhatian serius dari pihak Ombudsman Republik Indonesia (ORI) Sultra.

ORI telah banyak mendapat aduan terkait adanya dugaan "mafia" nilai dan maladministrasi. Untuk memastikan itu, ORI telah menyurati Sekda Muna, Nurdin Pamone selaku Ketua Pansela dan Plt Kepala BKPSDM, Rustam.

"Kita surati untuk mintai klarifikasi," kata ORI Sultra, Mastri Susilo.

Klarifikasi akan dilakukan pada Kamis (6/12) di Kantor ORI Sultra. Sebelum melakukan klarifikasi, ORI terlebih dahulu melakukan Pengumpulan Bahan Keterangan (Pubaket) terhadap informasi yang beredar di media sosial dan peserta yang merasa nilainya dikurangi. Karena ada indikasi awal terjadi maladministrasi.

"Memang dari ORI Pusat, sudah menyampaikan ada indikasi maladministrasi. Tapi, kita belum bisa buktikan itu, makanya akan diklarifikasi," terangnya.

Nantinya, bila ditemukan ada maladministrasi, maka ORI akan melakukan tindakan korektif. "Kita mau selidiki apa kesalahannya," tukasnya.

Sementara itu, pasca adanya riak-riak terkait perubahan pengumuman, pihak BKPSDM Muna langsung membuka hasil perangkingan dari Panselnas. Instansi yang dipimpin Rustam itu langsung mengumumkan hasil perangkingan dengan menempelkan pada dinding BKPSDM. (cr1)

A